

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perancangan iklan layanan masyarakat pengaruh negatif pornografi terhadap anak – anak dalam bentuk *motion graphic* ini merupakan media sosialisasi yang digunakan untuk mengetahui bahayanya pornografi dan untuk pencegahan pornografi masuk di kehidupan anak – anak. Melalui tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa :

Perancangan iklan layanan masyarakat dengan pengambilan tema yaitu pornografi pada tugas akhir ini bertujuan untuk memberitahu bahayanya mengkonsumsi pornografi serta cara mencegah dan terhindar dari pornografi agar masyarakat terutama kalangan anak – anak (remaja awal).

Penyajian yang digunakan untuk iklan layanan masyarakat ini berupa video *motion graphic* yang mana diharapkan dapat menjadi alternatif yang tepat agar masyarakat bisa mudah dan tertarik untuk mencerna informasi didalamnya.

Dalam iklan layanan masyarakat yang menggunakan teknik *motion graphic* ini memakai gaya *flat design*. Pemilihan gaya *flat design* diambil karena penyampaian pesan yang terkesan tidak membosankan dan cenderung disukai oleh anak – anak ( remaja awal ) maupun remaja akhir.

## B. Saran

Dalam perancangan motion graphic iklan layanan masyarakat “Pengaruh Negatif Pornografi Terhadap Anak – anak “ dibutuhkan konsep estetis dan konsep teknis yang tepat agar sesuai dengan target audiens dan permasalahan utama yang ada. Hal itu dapat diketahui dengan melakukan penelitian. Setelah data penelitian terkumpul, perancangan motion graphic hendaknya dibuat menarik dengan informasi yang cukup agar pesan yang disampaikan dapat memenuhi target audience dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu, penggunaan media lain selain motion graphic pun sebenarnya dapat diupayakan, apabila media tersebut sesuai dengan target audience dan permasalahan yang ada.

Diharapkan perancangan video motion graphic ini dapat menimbulkan kesadaran masyarakat untuk menjauhi pornografi ( terutama anak – anak/ remaja yang menjadi target audiens di iklan layanan masyarakat ini ). Tanpa peran masyarakat ( terutama peran keluarga) yang kritis untuk menghadapi permasalahan ini, pornografi mustahil dapat dikurangi ataupun dihindari. Membuka peluang untuk penelitian selanjutnya mengenai pornografi.